

# KAJIAN TEKNIS DAN EKONOMIS PEMANFAATAN KAYU PERUPUK (*Techno-economic analysis of perupuk wood utilization*)

Oleh / by

I.M. Sulastiningsih, Setiasih Irawanti dan Paribotro Sutigno

## SUMMARY

Formerly perupuk wood was not recognized as good raw material by wood working manufacturers. Because of the increasing scarcity of ramin wood, the perupuk wood had gained the benefit of the situation as indicated by increasing demand and price of perupuk wood.

The technical and economic studies on perupuk wood (*Lophopetalum. spp*) utilization was carried out at one wood working mill in Gresik, East Java in 1994. The objectives of the study were to identify kind of products resulted from perupuk utilization, recovery level of each product, productivity and efficiency of perupuk wood working machineries, and its value added.

The study showed that kind of products resulted from perupuk utilization were moulding, smooth-four-side (S4S), finger jointed stick, solid jointed board and finger jointed board. The average recovery of perupuk utilization was 55% and the highest recovery (65,60%) was obtained by smooth-four-side product. The double plane machine had the highest productivity because all products used the machine to get the standard dimenisons. The efficiency of some products were 90%, 55%, 52%, 37% and 24% for smooth-four-side, finger jointed board, moulding, solid jointed board and finger jointed stick respectively.

*Source : The forest products research bulletin No. 3/1996. Forest Products and Socio-Economics Research and Development Centre, Bogor, Indonesia.*

## RINGKASAN

Kayu perupuk pada mulanya tidak diperhatikan oleh para pengusaha yang bergerak di industri pengolahan kayu. Dengan menipisnya potensi kayu ramin maka kayu perupuk memperoleh manfaat dari keadaan tersebut bahkan permintaan kayu perupuk terus meningkat dan harganya pun semakin naik. Hal ini menunjukkan bahwa kayu perupuk berubah menjadi dikenal dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Keadaan ini mendorong dilakukannya kajian teknis dan ekonomis pengolahan kayu perupuk. Kegiatan tersebut telah dilakukan di satu pabrik pengolahan kayu (IPK) di Gresik Jawa Timur pada tahun 1994. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui jenis produk, rendemen setiap jenis produk, produktivitas kerja dan efisiensi tiap mesin serta nilai tambah pengolahan kayu perupuk dari bahan baku kayu gergajian menjadi produk olahan hilir.

Hasil kajian menunjukkan bahwa jenis produk yang dihasilkan di industri pengolahan kayu perupuk adalah kayu profil, serut empat sisi, bilah sambung jari, papan sambung utuh dan papan sambung jari. Rendemen rata-rata pengolahan kayu perupuk adalah 55% dan rendemen tertinggi (65,60%) dicapai oleh produk serut empat sisi. Produktivitas mesin tertinggi dicapai oleh mesin ketam ganda karena semua produk menggunakan mesin tersebut sebagai tahap pembakuan ukuran. Efisiensi pemakaian beberapa mesin pengolahan kayu perupuk relatif masih rendah.

Sumbangan nilai tambah dari masing-masing jenis produk adalah berturut-turut 90%, 55%, 52%, 37% dan 24% untuk serta empat sisi, papan sambung jari, kayu profil, papan sambung utuh dan bilah sambung jari dari setiap m<sup>3</sup> kayu gergajian perupuk yang diolah.

*Sumber : Buletin penelitian hasil hutan No. 3/1996. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan, Bogor, Indonesia.*